

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan uraian bab IV yang diperoleh analisis peneliti dan telah dijelaskan sebelumnya, tentang 'Karakteristik Akhlaq Wasathiyah dalam Tafsir Ibnu Katsir sampai pada suatu kesimpulan yaitu :

1). Ayat 89 Surat Al-Ma'idah merupakan salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan akhlak Washatiyah menurut Tafsir Ibnu Katsir. Washatiyah merupakan kriteria yang berkaitan dengan kuantitas dan kualitas pangan yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu. Al-Qolam Surat Ayat 28 Menurut Ibnu Jarir yang dikutip Ibnu Katsir, orang yang mengucapkan kata "Insy Allah" dipandang sebagai tasbih, dan perbuatan tersebut merupakan salah satu komponen mentalitas washatiyah. Demikian penjelasan Ibnu Katsir mengenai istilah "*ausatuhum*".

2). Menanggapi persoalan washatiyah dalam Al-Qur'an surat Al-Ma'idah ayat 89, Al-Thabari menyatakan dalam Jami' Al-Bayan fi Tafsir Al-Qur'an bahwa ayat ini memberikan penjelasan yang tepat tentang sumpah palsu. Dalam Tafsir Tahlili, Surat Al-Ma'idah Qolam ayat 28 disebutkan bahwa orang yang berakal hendaknya mengagungkan Tuhan agar dapat mensucikan-Nya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai 'Karakteristik Akhlaq Wasathiyah dalam Tafsir Ibnu Katsir, Penulis mengutarakan beberapa saran agar skripsi ini mendapat perhatian besar bagi kalangan umum seperti :

1. Bagi kalangan mahasiswa/i untuk dapat mengkaji ayat-ayat Washatiyah dari sudut pandang penafsiran Ibnu Katsir.
2. Bagi dosen di UINSU untuk dapat mempertimbangkan dan membagikan ilmunya terkait jurusan tafsir .
3. Bagi Universitas dapat digunakan ilmunya sebagai tambahan perpustakaan dalam sandaran mencari rujukan terkait ayat-ayat washatiyah menurut tafsir Ibnu Katsir.

Demikianlah penelitian ini peneliti tuliskan yang tersusun dalam karya tulis berbentuk skripsi semoga bisa bermanfaat khusus penulis, semua pihak yang sudah memberikan segala

bentuk informasinya terkait 'Karakteristik Akhlaq Wasathiyah dalam Tafsir Ibnu Katsir, dan juga bagi segenap mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin UINSU dalam mencari bahan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

